

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta. Puskesmas Banguntapan I beralamatkan di Ngipik, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Puskesmas Banguntapan I mempunyai wilayah kerja di sebagian dari Kecamatan Banguntapan dengan luas wilayah 11,365 Km², Kondisi geografi berupa dataran rendah yang mudah dijangkau dengan semua kendaraan baik mobil atau pun motor sampai ke semua dusun, dengan ketinggian 100 m dari permukaan air laut. Batas wilayah Kerja Puskesmas Banguntapan I berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman
Sebelah Timur : Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul
Sebelah Selatan : Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul
Sebelah Barat : Kotamadya Yogyakarta

Visi Puskesmas Banguntapan I adalah terwujudnya wilayah kerja Puskesmas Banguntapan I tanpa masalah kesehatan. Misi Puskesmas Banguntapan I adalah. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata

dan terjangkau. Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat serta lingkungannya.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan. Karakteristik berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.1. di bawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	N	%
Umur			
1.	20 - 35 Tahun	27	81.8
2.	< 20 Tahun atau > 35 Tahun	6	18.2
Pendidikan			
		N	%
1.	SD	3	9.1
2.	SMP	9	27.3
3.	SMA	16	48.5
4.	Perguruan Tinggi	5	15.2
Pekerjaan			
		N	%
1.	Bekerja tanpa upah (IRT)	17	51.5
2.	Pegawai Swasta	7	21.2
3.	PNS	3	9.1
4.	Wiraswasta	6	18.2
Jumlah		33	100

Sumber Data Primer diolah (2015)

Karakteristik responden terlihat dalam Tabel 4.1 di atas keseluruhan karakteristik ibu hamil *primigravida* yang terdapat di Puskesmas Banguntapan I Bantul Yogyakarta dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah berumur 20-35 tahun (81.8%). Pekerjaan ibu hamil *primigravida* trimester 1 bekerja tanpa upah (IRT) (51.5%).

3. Hasil Uji Analisis Sikap Ibu Hamil *Primigravida* dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I

Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap ibu hamil *primigravida* dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan TM I Di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta, dapat dilihat pada tabel 4.2. di bawah ini:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu Hamil *Primigravida* Dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I

No	Sikap Ibu Hamil <i>Primigravida</i> Dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan TM I	N	%
	Positif	24	72.7
	Negatif	9	27.3
	Jumlah	33	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.2. di atas dapat diketahui dari keseluruhan responden 33 ibu hamil *primigravida* trimester 1 di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta. Mayoritas ibu hamil *primigravida* trimester 1 memiliki sikap Positif sebanyak 24 responden (72.7%).

4. Hasil Uji *Crosstab*

a. Sikap Ibu Hamil *Primigravida* dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I berdasarkan Umur

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tabulasi silang (*Crosstab*) antara sikap ibu hamil *primigravida* dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan Trimester I berdasarkan umur Di

Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta, dapat dilihat pada tabel 4.3. di bawah ini:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tabulasi Silang (*Crosstab*) Antara Sikap Ibu Hamil *Primigravida* Dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan TM I Berdasarkan Pendidikan Di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta

Umur Ibu	Sikap Ibu Hamil Primigravida				Total	
	Positif		Negatif			
	N	%	N	%	n	%
20 - 35 Tahun	23	69.7	4	12.1	27	81.8
< 20 Tahun atau > 35 Tahun	1	3.0	5	15.2	6	18.2
Total	24	72.7	9	27.3	33	100.0

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan keseluruhan ibu hamil *primigravida* trimester 1 di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta bahwa mayoritas responden berusia antara 20-35 tahun memiliki sikap Positif sebanyak 23 responden (69,7%).

b. Sikap Ibu Hamil Primigravida dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I berdasarkan Pendidikan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tabulasi silang (*Crosstab*) antara sikap ibu hamil *primigravida* dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan Trimester I berdasarkan pendidikan Di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta, dapat dilihat pada tabel 4.4. di bawah ini :

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tabulasi Silang (*Crosstab*) Antara Sikap Ibu Hamil *Primigravida* Dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I Berdasarkan Pendidikan Di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta

Pendidikan Ibu	Sikap Ibu Hamil Primigravida				Total	
	Positif		Negatif			
	N	%	n	%	n	%
SD	1	3.0	2	6.1	3	9.1
SMP	5	15.2	4	12.1	9	27.3
SMA	13	39.4	3	9.1	16	48.5
Perguruan Tinggi	5	15.2	0	.0	5	15.2
Total	24	72.7	9	27.3	33	100.0

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan keseluruhan ibu hamil *primigravida* trimester 1 di Puskesmas Banguntapan 1 Kabupaten Bantul Yogyakarta bahwa mayoritas responden memiliki jenjang pendidikan terakhir hingga SMA dan memiliki sikap positif sebanyak 13 responden (39,4%).

c. Sikap Ibu Hamil Primigravida Dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I berdasarkan Pekerjaan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tabulasi silang (*Crosstab*) antara sikap ibu hamil *primigravida* dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan Trimester I berdasarkan pekerjaan Di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta, dapat dilihat pada tabel 4.5. di bawah ini:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tabulasi Silang (*Crosstab*) Antara Sikap Ibu Hamil *Primigravida* Dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I Berdasarkan Pendidikan Di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Pekerjaan Ibu	Sikap Ibu Hamil Primigravida				Total	
	Positif		Negatif			
	n	%	n	%	n	%
IRT (Tidak Bekerja)	10	30.3	7	21.2	17	51.5
Pegawai Swasta	6	18.2	1	3.0	7	21.2
PNS	3	9.1	0	0.0	3	9.1
Wiraswasta	5	15.2	1	3.0	6	18.2
Total	24	72.7	9	27.3	33	100.0

sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui bahwa responden ibu hamil *primigravida* trimester 1 di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta bahwa mayoritas ibu hamil *primigravida* trimester 1 memiliki sikap positif dan tidak bekerja/ ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 10 responden (30,3%).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil *primigravida* dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan TM I di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil *primigravida* yang melakukan pemeriksaan kehamilannya di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 responden.

1. Sikap Ibu Hamil *Primigravida* Dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I

Berdasarkan tabel 4.2. bahwa sebagian besar responden merupakan ibu hamil *primigravida* dengan sikap ibu menghadapi ketidaknyamanan kehamilan kategori positif (41,7%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil *primigravida* dapat dikatakan telah siap menghadapi ketidaknyamanan kehamilan TM I. Berdasar hasil penelitian ini juga dapat diketahui bahwa puskesmas sebagai tonggak pelayan kesehatan tingkat masyarakat telah mampu memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat terutama mengenai ketidaknyamanan kehamilan pada TM I. Ibu hamil dengan sendirinya akan lebih siap dan mampu mengadapai ketidaknyaman kehamilan dikarenakan telah diberi informasi dan pengetahuan oleh pihak puskesmas. Puskesmas Banguntapan I juga telah membuktikan bahwa dari program-program pelayanan kesehatan kepada masyarakat telah berjalan baik.

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui sikap ibu hamil dalam menghadapi ketidaknyaman pada kehamilan Trimester I. Sikap ibu hamil dalam hal ini adalah sejauhmana ibu mampu merespon dan menyiapkan diri untuk mampu menghadapi perubahan-perubahan dalam masa kehamilan yang seringkali membuat ketidaknyamaan selama kehamilan dan dalam penelitian ini khususnya pada kehamilan TM I. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa sikap merupakan reaksi atau respon

yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek (Notoatmodjo, 2010).

2. Sikap Ibu Hamil Primigravida Dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I berdasarkan Umur

Berdasarkan tabel 4.3. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu hamil *primigravida* dengan sikap ibu menghadapi ketidaknyamanan kehamilan kategori positif dan merupakan ibu dengan usia 20 – 35 tahun (69,7%). Umur merupakan salah satu faktor penting yang menentukan sikap seseorang, dengan umur yang lebih maka akan memperoleh pengalaman dan wawasan lebih juga.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 20 - 35 tahun (81,8%). Hal ini jelas mempengaruhi sikap ibu hamil dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan. Usia 20 – 35 tahun merupakan usia yang masih dalam kategori usia reproduksi sehat. Usia tersebut responden/ ibu hamil akan lebih mudah menerima setiap informasi yang diterima serta lebih cepat memahami setiap informasi yang diberikan. Pemahaman dan penerimaan informasi yang baik mengenai ketidaknyamanan kehamilan hal ini jelas akan menumbuhkan sikap yang positif dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan. Usia 20 – 35 tahun, responden juga sudah dalam kategori dewasa dan sudah memiliki pengalaman yang lebih, sehingga dengan pengalaman yang lebih tersebut akan mempengaruhi sikap ibu hamil dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan TM I.

3. Sikap Ibu Hamil Primigravida Dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu hamil *primigravida* dengan sikap ibu menghadapi ketidaknyamanan kehamilan kategori positif dan merupakan ibu dengan pendidikan terakhir SMA (39,4%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi sikap ibu dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dari segi karakteristik responden diperoleh data bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan ibu hamil dengan pendidikan terakhir sampai tingkat SMA (48,5%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baik pendidikan seseorang maka akan mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam hal ini pengetahuan ibu hamil mengenai ketidaknyamanan kehamilan TM I.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titik (2007). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Pertama Tentang Ketidaknyamanan Dengan Sikap ibu dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan di RS Muhammadiyah PKU Kebumen. Hasil penelitian terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester pertama tentang ketidaknyamanan dengan sikap ibu dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan di RS Muhammadiyah PKU Kebumen.

4. Sikap Ibu Hamil Primigravida Dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu hamil *primigravida* dengan sikap ibu menghadapi ketidaknyamanan kehamilan kategori positif dan merupakan ibu dengan status pekerjaan ibu rumah tangga (IRT) (30,3%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan status pekerjaan ibu yang merupakan sebagian besar adalah ibu rumah tangga maka akan lebih banyak waktu untuk mencari informasi dan pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ketidaknyamanan kehamilan Trimester I.

Pekerjaan ibu hamil dalam penelitian ini adalah sebagian besar ibu rumah tangga (IRT) (51,5%). Ibu rumah tangga yang memiliki waktu banyak untuk memperoleh informasi mengenai ketidaknyamanan kehamilan TM I, tersebut tentunya akan lebih siap dan memiliki sikap yang positif dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan TM I.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitarini (2009). Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Keluhan Mual Muntah Pada Masa Kehamilan Trimester 1 Dengan Upaya Dalam Mengatasi Ketidaknyaman Kehamilan Di BPS Ny. Sri Susanti, Am. Keb Guntur Demak. Hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil yang masih kurang tentang ketidaknyamanan yang terjadi pada Trimester 1 sebanyak 42,9%. Pengetahuan responden yang masih kurang dalam mengatasi keluhan tersebut sebanyak 42,9% dari penelitian didapatkan

hasil nilai pengetahuan diperoleh gambaran nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 8 dengan nilai rata-rata 5,61 dan standar deviasi 1,988. sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel.
2. Penelitian ini didapatkan hasil dari responden yang diperoleh bersifat subyektif.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA